

**PERAN SEKTOR PERTANIAN DAN IDENTIFIKASI KOMPONEN
PERTUMBUHAN SEKTOR PERTANIAN DI KABUPATEN
GUNUNGKIDUL (PENDEKATAN *LOCATION QUOTIENT* DAN *SHIFT
SHARE ANALYSIS*)**

SKRIPSI



Oleh :

Dewi S Panjaitan

H 0809026

**FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SEBELAS MARET
SURAKARTA
commit to user
2013**

**PERAN SEKTOR PERTANIAN DAN IDENTIFIKASI KOMPONEN
PERTUMBUHAN SEKTOR PERTANIAN DI KABUPATEN
GUNUNGKIDUL (PENDEKATAN *LOCATION QUOTIENT* DAN *SHIFT
SHARE ANALYSIS*)**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

Dewi S Panjaitan

NIM. H0809026

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji

Pada tanggal :

Dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Susunan Tim Penguji

Ketua

Anggota I

Anggota II

Ir. Agustono, M.Si
NIP. 196408011990031004

Bekti Wahyu Utami, SP., M.Si
NIP. 197807152001122001

Prof. Dr. Ir. Darsono, M.Si
196606111991031002

Surakarta, Juli 2013

**Mengetahui
Universitas Sebelas Maret
Fakultas Pertanian
Dekan**

Prof. Dr. Ir. Bambang Pujiasmanto, MS.
NIP. 19560225 198601 1 001

commit to user

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan rahmat dan karuniaNya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul "Peran Sektor Pertanian dan Identifikasi Komponen Pertumbuhan Sektor Pertanian di Kabupaten Gunungkidul (Pendekatan *Location Quotient* (LQ) dan *Shift Share Analysis* (SSA))", sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pertanian di Fakultas Pertanian Universitas Sebelas Maret Surakarta.

Selain itu, penulis menyadari bahwa selama penulisan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan banyak pihak. Oleh karena itu, penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada :

1. Prof. Dr. Ir. Bambang Pujiasmanto, MS selaku Dekan Fakultas Pertanian UNS Surakarta.
2. Dr. Ir. Mohd. Harisudin, M.Si selaku Ketua Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian UNS Surakarta.
3. Nuning Setyowati, SP, M.Sc selaku Ketua Komisi Sarjana Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian UNS Surakarta.
4. Ir. Agustono, M.Si selaku Pembimbing Utama atas bimbingan, arahan, dan nasehat kepada penulis.
5. Bkti Wahyu Utami, SP., M.Si selaku Pembimbing Akademik sekaligus Pembimbing Pendamping yang dengan sabar dan kasih dalam memberikan masukan, arahan, petunjuk, dan bimbingannya kepada penulis.
6. Prof. Dr. Ir. Darsono, M.Si selaku Penguji Tamu pada acara ujian skripsi saya yang dilaksanakan pada 29 Juli 2013, terimakasih atas masukan yang diberikan kepada penulis.
7. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Pertanian khususnya Dosen Program Studi Agribisnis Universitas Sebelas Maret Surakarta atas ilmu dan bantuan yang diberikan selama masa perkuliahan penulis di Fakultas Pertanian UNS Surakarta.

commit to user

8. Kepala Kantor Kesatuan Bangsa dan Perlindungan Masyarakat (Kesbanglinmas) Kabupaten Gunungkidul beserta staf yang telah memberikan bantuan dalam perijinan penelitian penulis.
9. Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (Bappeda) Kabupaten Gunungkidul, Badan Pusat Statistik Kabupaten Gunungkidul, Badan Pusat Statistik Provinsi D. I. Yogyakarta, Dinas Tanaman Pangan dan Holtikultura Kabupaten Gunungkidul, Dinas Perkebunan dan Kehutanan Kabupaten Gunungkidul, Dinas Peternakan Kabupaten Gunungkidul, Dinas Perikanan Kabupaten Gunungkidul yang telah memberikan ijin penelitian dan telah menyediakan data-data yang dibutuhkan penulis dalam penyusunan skripsi.
10. Bapak Saul Panjaitan dan Ibu Hulan Pangaribuan, orang tua yang selalu memberikan pengorbanan, kasih sayang, motivasi, dan doa supaya anaknya diberikan kesuksesan dunia akhirat dan cepat lulus.
11. Kakakku Duma Panjaitan, abangku Julianto Panjaitan dan Saljon Panjaitan serta adikku Poltak Panjaitan yang selalu memberikan semangat, bantuan, dan doa agar penulis diberikan kelancaran dari awal sampai akhir kelulusan serta sukses dunia akhirat.
12. Ponakanku tersayang Venesia Sirait dan Natasha Sirait yang selalu memberikan semangat bagi penulis.
13. Sahabat-sahabatku tercinta dan tersayang Krisma, Romasta, Grace, Dina, K'Dian, Tere, Sri, Okta, Fenina, Nia, Dian, Rebekka, Winda, Riswanti yang telah memberikan canda tawa, kenangan-kenangan terindah, dan telah memberikan semangat, bantuan, motivasi, serta doa. Semoga Tuhan senantiasa memberikan kesuksesan untuk kita semua. Amin.
14. Seluruh keluarga dari bapak dan ibu yang tidak bisa penulis sebutkan satu per satu. Terima kasih atas semangat dan doanya agar penulis bisa cepat lulus.
15. Seluruh teman-teman keluarga besar Agribisnis angkatan 2009 yang tidak bisa penulis sebutkan satu per satu. Empat tahun berjuang bersama menjalani masa perkuliahan dan praktikum. Terima kasih atas bantuan,

commit to user

canda tawa, dan kenangan terindah selama ini. Semoga suatu saat kita semua bisa reuni bersama satu angkatan. Amin

16. Seluruh teman-teman Fakultas Pertanian angkatan 2009 UNS yang tidak bisa penulis sebutkan satu per satu, terima kasih selama empat tahun ini menjadi teman yang baik bagi penulis.
17. Seluruh kakak tingkat dan adik tingkat se-Fakultas Pertanian, khususnya Agribisnis yang selalu memberikan semangat.
18. Seluruh karyawan Fakultas Pertanian khususnya Program Studi Agribisnis Universitas Sebelas Maret Surakarta (Mbak Ira, Mbak Dewi, Mas Tomo, Pak Mandimin, Mas Dwi, dll) yang telah memberikan bantuan selama di Fakultas Pertanian.
19. Semua pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu per satu, terima kasih banyak atas bantuannya selama ini.

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari para pembaca. Akhir kata, penulis berharap semoga skripsi ini dapat berguna bagi para pembaca.

Surakarta, Juli 2013

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR	x
RINGKASAN	xi
SUMMARY	xii
I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	6
D. Kegunaan Penelitian	6
II. TINJAUAN PUSTAKA	7
A. Landasan Teori	7
1. Pembangunan	7
2. Pembangunan Ekonomi	8
3. Pembangunan Ekonomi Wilayah	9
4. Pembangunan Pertanian	11
5. Pertumbuhan Ekonomi	12
6. Produk Domestik Bruto (PDB) dan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB)	19
7. Sektor Pertanian	22
8. Teori Ekonomi Basis	23
9. Teori Komponen Pertumbuhan Wilayah	27
B. Penelitian Terdahulu	30
C. Kerangka Teori Pendekatan Masalah	33
D. Asumsi-asumsi	36
E. Pembatasan Masalah	36
F. Definisi Operasional dan Konsep Pengukuran Variabel	36
III. METODE PENELITIAN	39
A. Metode Dasar Penelitian	39
B. Metode Pengambilan Daerah Penelitian	39
C. Jenis dan Sumber Data	40
D. Metode Analisis Data	41
1. Analisis Peranan Sektor Pertanian, sub sektor pertanian serta komoditi pertanian di Kabupaten Gunungkidul	41
2. Identifikasi Komponen Pertumbuhan Wilayah Sektor dan Sub Sektor Pertanian	42
IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	44
A. Kondisi Umum Kabupaten Gunungkidul	44

1. Keadaan Alam	44
a. Letak Geografis dan Wilayah Administratif	44
b. Topografi	44
c. Jenis Tanah	47
d. Keadaan Iklim	48
e. Penggunaan Lahan	49
2. Keadaan Penduduk	50
a. Jumlah Penduduk	50
b. Komposisi Penduduk	52
1) Komposisi Penduduk Menurut Jenis Kelamin	52
2) Komposisi Penduduk Menurut Kelompok Umur	53
3. Keadaan Perekonomian	54
a. Struktur dan Pertumbuhan Perekonomian	54
b. Pendapatan Per Kapita	55
4. Keadaan Sektor Pertanian	56
a. Sub Sektor Tanaman Bahan Makanan	56
b. Sub Sektor Tanaman Perkebunan	59
c. Sub Sektor Peternakan	60
d. Sub Sektor Kehutanan	61
e. Sub Sektor Perikanan	62
B. Hasil Penelitian dan Pembahasan	65
1. Analisis Peranan Sektor, Sub Sektor dan Komoditi Pertanian di Kabupaten Gunungkidul	65
a. Sektor Pertanian	65
b. Sub Sektor Pertanian	66
c. Komoditi Pertanian	68
2. Identifikasi Komponen Pertumbuhan Wilayah Sektor Pertanian dan Sub Sektor Pertanian di Kabupaten Gunungkidul.....	73
a. Sektor Pertanian	73
1) Komponen Pertumbuhan Nasional	74
2) Komponen Pertumbuhan Proporsional	75
3) Komponen Pertumbuhan Pangsa Wilayah.....	76
b. Sub Sektor Pertanian	77
1) Komponen Pertumbuhan Nasional	77
2) Komponen Pertumbuhan Proporsional	79
3) Komponen Pertumbuhan Pangsa Wilayah.....	80
3. Pembahasan.....	83
VI. KESIMPULAN DAN SARAN.....	93
A. Kesimpulan	93
B. Saran.....	94

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

commit to user

DAFTAR TABEL

No.	Judul	Halaman
Tabel 1.	Nilai dan Kontribusi Sektor Pertanian dan Non Pertanian pada Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Kabupaten Gunungkidul Atas Dasar Harga Konstan 2000 Tahun 2007-2011 (Jutaan Rupiah)	3
Tabel 2.	Nilai dan Kontribusi Sub Sektor Pertanian pada Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Kabupaten Gunungkidul Atas Dasar Harga Konstan 2000 Tahun 2007-2011 (Jutaan Rupiah)	4
Tabel 3.	Jenis dan Sumber Data Penelitian	40
Tabel 4.	Jenis Penggunaan Lahan di Kabupaten Gunungkidul Tahun 2011	49
Tabel 5.	Kepadatan Penduduk di Kabupaten Gunungkidul Tahun 2007-2011	51
Tabel 6.	Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin dan <i>Sex Ratio</i> di Kabupaten Gunungkidul Tahun 2007-2011	52
Tabel 7.	Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kabupaten Gunungkidul Tahun 2011	53
Tabel 8.	Pendapatan Per Kapita Kabupaten Gunungkidul Tahun 2007-2011 Atas Dasar Harga Konstan Tahun 2000	55
Tabel 9.	Luas Panen, Jumlah Produksi, dan Nilai Produksi Komoditi Sub Sektor Tanaman Bahan Makanan di Kabupaten Gunungkidul Tahun 2011	57
Tabel 10.	Produksi dan Nilai Produksi Komoditi Sub Sektor Tanaman Perkebunan di Kabupaten Gunungkidul Tahun 2011	59
Tabel 11.	Produksi dan Nilai Produksi Komoditi Sub Sektor Peternakan di Kabupaten Gunungkidul Tahun 2011	61
Tabel 12.	Produksi dan Nilai Produksi Komoditi Pada Sub Sektor Kehutanan di Kabupaten Gunungkidul Tahun 2011	62
Tabel 13.	Produksi dan Nilai Produksi Komoditi Pada Sub Sektor Perikanan di Kabupaten Gunungkidul tahun 2011	63
Tabel 14.	Nilai LQ Sektor Pertanian dan Non Pertanian di Kabupaten Gunungkidul Tahun 2007-2011	66
Tabel 15.	Nilai LQ Sub Sektor Pertanian di Kabupaten Gunungkidul Tahun 2007-2011 <i>commit to user</i>	67

Tabel 16. Nilai LQ Komoditi Pertanian di Kabupaten Gunungkidul Tahun 2011	68
Tabel 17. Nilai Komponen Pertumbuhan Wilayah Sektor Pertanian dan Non Pertanian di Kabupaten Gunungkidul Tahun 2007-2011 .	74
Tabel 18. Nilai Komponen Pertumbuhan Nasional Sektor Pertanian pada Sektor Perekonomian Kabupaten Gunungkidul Tahun 2007-2011	75
Tabel 19. Nilai Komponen Pertumbuhan Proporsional Sektor Pertanian pada Sektor Perekonomian Kabupaten Gunungkidul Tahun 2007-2011	76
Tabel 20. Nilai Komponen Pertumbuhan Pangsa Wilayah Sektor Pertanian pada Sektor Perekonomian Kabupaten Gunungkidul Tahun 2007-2011	77
Tabel 21. Nilai Komponen Pertumbuhan Nasional Sub Sektor pada Sektor Pertanian Kabupaten Gunungkidul Tahun 2007-2011 ..	78
Tabel 22. Nilai Komponen Pertumbuhan Proporsional Sub Sektor pada Sektor Pertanian Kabupaten Gunungkidul Tahun 2007-2011...	79
Tabel 23. Nilai Komponen Pertumbuhan Pangsa Wilayah Sub Sektor pada Sektor Pertanian di Kabupaten Gunungkidul Tahun 2007-2011.....	80
Tabel 24. Rata-Rata Nilai Komponen Pertumbuhan Wilayah Sub Sektor pada Sektor Pertanian di Kabupaten Gunungkidul Tahun 2007-2011	82
Tabel 25. Ringkasan Hasil Analisis <i>Location Quotient</i> (LQ) Sektor Pertanian, Sub Sektor Pertanian, Komoditi Pertanian dan Analisis <i>Shift Share</i> Sektor Pertanian, Sub Sektor Pertanian Kabupaten Gunungkidul.....	83
Tabel 26. Komoditi Basis Hasil Analisis LQ dengan Komoditi Basis yang Dianggap Basis oleh Pemerintah Kabupaten Gunungkidul	91

DAFTAR GAMBAR

No.	Judul	Halaman
Gambar 1.	Model Analisis <i>Shift Share</i>	29
Gambar 2.	Kerangka Berpikir Pendekatan Masalah	35
Gambar 3.	Jumlah Penduduk di Kabupaten Gunungkidul Selama Tahun 2007-2011	51



RINGKASAN

Dewi S Panjaitan. H0809026. “**Peran Sektor Pertanian dan Identifikasi Komponen Pertumbuhan Sektor Pertanian di Kabupaten Gunungkidul (Pendekatan *Location Quotient* dan *Shift Share Analysis*)**”. Dibimbing oleh Ir. Agustono, M.Si dan Bakti Wahyu Utami, SP., M.Si. Fakultas Pertanian. Universitas Sebelas Maret Surakarta.

Pembangunan merupakan suatu upaya yang meliputi perubahan pada berbagai aspek termasuk di dalamnya struktur sosial, sikap masyarakat, serta institusi nasional tanpa mengesampingkan tujuan awal yaitu pertumbuhan ekonomi, penanganan ketimpangan pendapatan serta perluasan kesempatan kerja. Pembangunan ekonomi daerah adalah suatu proses dimana pemerintah daerah dan masyarakatnya mengelola sumber-sumber daya yang ada dan membentuk suatu pola kemitraan antara pemerintah daerah dengan sektor swasta untuk menciptakan suatu lapangan kerja baru dan merangsang perkembangan kegiatan ekonomi. Pembangunan ekonomi daerah diarahkan untuk mencapai tujuan pembangunan nasional yaitu memacu pemerataan pembangunan dan meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan rakyat, sehingga perlu diperhatikan sektor-sektor mana yang memiliki potensi untuk dikembangkan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran sektor pertanian, sub sektor pertanian, serta komoditi pertanian, mengidentifikasi komponen pertumbuhan wilayah yang berpengaruh di sektor pertanian dan sub sektor pertanian. Metode dasar yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif. Data yang digunakan adalah data sekunder dan data primer. Metode analisis data yang digunakan yaitu *Location Quotient* (LQ) dan *Shift Share Analysis* (SSA).

Hasil penelitian menunjukkan sektor pertanian merupakan sektor basis selama tahun 2007-2011. Sub sektor kehutanan merupakan sub sektor basis selama tahun 2007-2011, sementara sub sektor peternakan menjadi sub sektor basis selama tahun 2007-2008. Komoditi kedelai, jagung, ubi kayu, kacang tanah, kacang hijau, jambu mete, kapas, kapuk randu, sapi, kayu jati, rimba campuran, ikan layur, ekor kuning/cakalang, pari, tongkol, dan tengiri menjadi komoditi pertanian basis pada tahun 2011. Sektor pertanian dan sub sektor kehutanan memiliki pertumbuhan nasional yang cepat, pertumbuhan proporsional yang lambat serta tidak memiliki daya saing yang baik. Sub sektor tanaman bahan makanan memiliki pertumbuhan nasional yang cepat, pertumbuhan proporsional yang lambat tetapi memiliki daya saing yang baik. Sub sektor tanaman perkebunan, sub sektor peternakan, dan sub sektor perikanan memiliki pertumbuhan nasional dan pertumbuhan proporsional yang cepat, serta tidak memiliki daya saing yang baik.

SUMMARY

Dewi S Panjaitan. H0809026. **"Role of Agricultural Sector and Identification of Components Agricultural Sector Growth in the Gunungkidul Regency (Approach Location Quotient and Shift Share Analysis)".** Guided by Ir. Agustono, M.Si dan Bakti Wahyu Utami, SP., M.Si. Faculty of Agriculture. Sebelas Maret University Surakarta.

Development is an effort that includes changes in various aspects including social structures, social attitudes, and national institutions without compromising the original purpose, namely economic growth, income inequality as well as handling the expansion of employment opportunities. Regional economic development is a process by which local governments and communities to manage the resources that exist and form a partnership between local government and the private sector to create new jobs and stimulate economic development activity. Regional economic development aimed at achieving national development goals that spur development and improve income distribution and welfare of the people, so to note which sectors that have the potential to be developed. The purposes of the research were to determine the role of the agricultural sector, sub sector of agriculture, as well as agricultural commodities, identifying components that affect regional growth in the agricultural sector and sub sector of agriculture. The descriptive analysis research methodology was utilized in this research. The data used are secondary data and primary data. Method of data analysis used the Location Quotient (LQ) and Shift Share Analysis (SSA).

The results of data analysis revealed that the agricultural sector is a sector basis during the years 2007-2011. Forestry sub sector is a sub sector basis during the years 2007-2011, while the livestock sub sector to sub sector basis during the years 2007-2008. Commodity soybean, maize, cassava, peanuts, green beans, cashew nuts, cotton, kapok, cows, teak wood, jungle mix, Layur fish, yellow tail/tuna, rays, tuna, and mackerel into agricultural commodities in the base year, 2011. Agriculture and forestry sub-sector has a rapidly growing national, proportional growth is slow and does not have a good competitiveness. Food crops sub sector has a rapidly growing national, proportional growth slow but has good competitiveness. Tree crops sub sector, sub sector livestock, and fisheries sub sector has national growth and rapid proportional growth, and do not have a good competitiveness.